

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI SISWA SMKN 1 BATUSANGKAR DAN SMK PROGRESIF
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIZA SISKA
53963/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

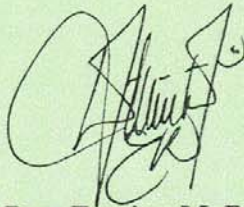
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah datar
Penulis : Riza Siska
NIM : 53963
Tahun Masuk : 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakutas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Ermita, M. Pd
Nip. 19550203.198602.2.001

Pembimbing II,



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
Nip. 1963030.198703.2.002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


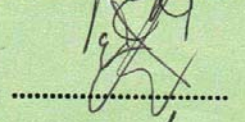
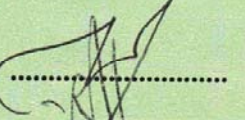
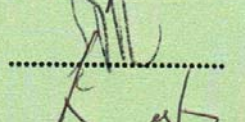
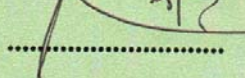
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri
Siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif
di Kabupaten Tanah Datar

Penulis : Riza Siska
Nim : 53963
Tahun Masuk : 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ermita, M.Pd.	1. 
Sekretaris	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2. 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	3. 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	4. 
Anggota	: Sulastri, S.Pd., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar

Oleh : Riza siska/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar yang menunjukkan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di Sekolah SMK tersebut masih kurang mengikuti proses yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progr di Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek: 1) Persepsi siswa terhadap pembekalan Praktek Kerja Industri 2) Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri, 3) Persepsi siswa Evaluasi Praktek Kerja Industri.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 270 orang. Dengan sampel 66 orang, Dengan pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert*. yang telah valid dan reliabel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dengan skor 3,48, Menurut Nana klasifikasi 3,48 dikatagorikan cukup baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa terhadap pembekalan parakerin cukup terlaksana. 2) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri cukup terlaksana. 3) Persepsi siswa terhadap evaluasi Praktek Kerja Industri terlaksana dengan baik. Secara keseluruhan Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar cukup terlaksana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan Judul ” Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Proposal Penelitian ini baik secara moril maupun materil, yaitu kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, beserta staf pengajar Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibuk Dra. Ermita, M.Pd dan Ibuk Dra. Elizar Ramli, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupataen Tanah Datar
6. Pegawai dan Tata Usaha serta hubim SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupataen Tanah Datar
7. Teman-teman seperjuangan AIP 2010 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis
8. Kepada kedua orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Proposal Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, jika terdapat kesalahan penulis ucapkan banyak maaf, serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak agar proposal yang penulis buat nantinya dapat lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penulisan.....	5
G. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Praktek Kerja Industri	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Pengertian Praktek Kerja Industri	8
3. Pentingnya Praktek Kerja Industri bagi Siswa.....	9
4. Prinsip-prinsip Praktek Kerja Industri	10
5. Tujuan Praktek Kerja Industri.....	12
6. Landasan Praktek Kerja Industri.....	14
7. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Jenis dan sumber	35
F. Instrumen penelitian.....	36
G. Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN.....	66
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian kelas XI SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar.....	32
2. Sampel siswa siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar.....	34
3. Gambaran klasifikasi menurut Nana.....	39
4. Pembekalan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator materinya.....	40
5. Pembekalan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator Waktunya	41
6. Pembekalan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator penempatan	42
7. Pembekalan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator Penyerahan.....	43
8. Rekapitulasi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri pada aspek pembekalan siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar	44
9. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator Materinya	45
10. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator waktu Praktek Kerja Industri	46
11. Pelaksanaa Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator penempatan siswa.....	46
12. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator pembimbingan guru	48
13. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator pembimbingan supervisor.....	49
14. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator pengawasan	50

15. Rekapitulasi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri pada aspek pelaksanaan siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progersif di Kabupaten Tanah Datar	51
16. Evaluasi Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator Teknis.....	52
17. Evaluasi Praktek Kerja Industri siswa berdasarkan indikator Non teknis	53
18. Rekapitulasi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pada aspek evaluasi prakrin di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progersif di Kabupaten Tanah Datar.....	54
19. Rekapitulasi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progersif di Kabupaten Tanah Datar.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	66
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	67
3. Petunjuk Pengisian Angket	68
4. Analisa Hasil Ujicoba Angket Penelitian.....	72
5. Hasil Ujicoba Angket Penelitian.....	73
6. Data Mentah Hasil Penelitian.....	80
7. Table Harga Kritik Dari Rho Sperman	82
8. Table Nilai-Nilai r Product Moment.....	83
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	84
10. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar.....	85
11. Surat balasan dari SMKN 1 Batusangkar.....	86
12. Surat balasan dari SMK Progresif Batusangkar.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek kerja industri (Praktek Kerja Industri) merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa Sekolah kejururan (SMK). Praktek lapangan dilakukan sesuai dengan kurikulum dan ditentukan oleh masing-masing sekolah. PRAKTEK KERJA INDUSTRI (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya.

Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Kepmendikbud No. 323/U/1997 tentang penyelenggaraan PSG (Pendidikan Sistem Ganda), dan Penetapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu. Bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun didunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri. Alasan utama mengapa para siswa-siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri tidak mengalami kendala yang berarti. Dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dasar

yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait.

Dalam jurnal program Praktek Kerja Industri (1999:1) dijelaskan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Pembelajaran di dunia kerja (industri) tersebut merupakan bagian integral dari program diklat secara menyeluruh, karena itu materi yang dipelajari dan kompetensi yang dilatihkan harus jelas kaitannya dengan profil kompetensi tamatan yang telah ditetapkan.

Pentingnya praktek kerja industri bagi siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalamannya sesuai dengan program studi yang dipilihnya, serta meningkatkan sikap profesional dan daya kreasi siswa dan memperluas wawasan siswa.

Dengan melaksanakan praktek kerja industri ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman kerja, serta membiasakan diri dengan perkembangan dunia industri. Praktek Kerja Industri dilaksanakan pada kelas XI semester 2, sebagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia khususnya bagi lulusan SMK, dalam pelaksanaannya Praktek Kerja Industri banyak menemui permasalahan. Fenomena yang terjadi pada pelaksanaan praktek ini berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada siswa kelas XII yang

telah menyelesaikan Praktek Kerja Industri pada priode 2013/2014 pada tanggal 12 sampai 16 Agustus 2013 yaitu:

1. Masih kurangnya pembekalan yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Industri, sehingga siswa kurang paham dalam pelaksanaan praktek dilapangan.
2. Waktu pembekalan yang relatif singkat, sehingga pembelakalan tidak efektif.
3. Masih kurang relevannya materi yang diterima siswa di tempat Praktek Kerja Industri dengan di sekolah, kerena setelah siswa diserahkan pada institusi pasangan, maka pengajaran selanjutnya diserahkan selanjutnya pada institusi tersebut.
4. Masih kurangnya pengawasan yang dilakukan sekolah pada siswa yang melakukan Praktek Kerja Industri.
5. Kurang maksimalnya pembimbingan yang dilakukan guru maupun instruktur yang diberikan kepada siswa yang melaksanakan Praktek Kerja Industri terkadang kurang maksimal.
6. Kurang akuratnya penilaian diberikan Supevisor terhadap nilai siswa Praktek Kerja Industri.

Melihat permasalahan yang terjadi peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ” Persepsi Siswa terhadap Pelaksananaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar”. Seiring berkembangnya SMK dan meningkatnya antusias masyarakat terhadap SMK, dan kebutuhan tempat Praktek Kerja Industri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pembekalan yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Industri
2. Waktu pembekalan yang relatif singkat, sehingga pembelakalan tidak efektif.
3. Ketidak sesuian antara materi pembelajaran dengan materi Praktek Kerja Industri.
4. Kurangnya monitoring dari pihak sekolah.
5. Kurangnya pengawasan dari pihak Industri.
6. Kurangnya pembimbingan yang dilakukan guru pembimbing dan Supervisor.
7. Kurangnya akuradnya nilai yang diberikan yang diberiakn supervisor

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini dibatasi pada aspek pelaksanaan Praktek Kerja Industri meliputi:

1. Masih kurangnya Pembekalan siswa Praktek Kerja Industri,
2. Masih kurangnya Pelaksanaan Praktek Kerja Industri
3. Masih kurang akuratnya Evaluasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa di SMKN 1

Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar dilihat dari pembekalan siswa, pelaksanaan Praktek Kerja Industri, dan Evaluasi .

E. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembekalan siswa Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penilaian/ evaluasi yang diberikan Pembimbing dan Supervisor di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar?

F. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Persepsi siswa tentang Pembekalan yang diberikan sekolah terhadap siswa Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar.
2. Persepsi siswa tentang pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar.

3. Persepsi siswa tentang Penilaian yang diberikan pembimbing dan supervisor terhadap siswa yang melaksanakan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait terutama bagi:

1. Kepala SMK kelompok bisnis manajemen yang berada di Kabupaten Tanah Datar sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan Praktek Kerja Industri berikutnya.
2. Sebagai masukan bagi Guru-guru pembimbing Praktek Kerja Industri untuk meningkatkan bimbingan terhadap siswa Praktek Kerja Industri.
3. Sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya.
4. Sebagai bahan acuan bagi wakil kepala sekolah dan kapala bagian humas SMK, yang memimpin pelaksanaan Praktek Kerja Industri, agar pelaksanaan Praktek Kerja Industri lebih baik.
5. Sebagai pedoman bagi supervisor dalam melakukan penilaian Praktek Kerja Industri berikutnya.
6. Sebagai sumber atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu tafsiran atau tanggapan seseorang terhadap suatu pesan atau peristiwa melalui proses pengindraan. Menurut Leavit dalam Sobur (2003:445) “Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang dalam melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”. Selanjutnya Rivai dan Mulyadi (2011:326) berpendapat bahwa “Persepsi adalah suatu proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi”.

Menurut Wibowo (2013:59) “Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya”. Robbins dan Judge (2009:175) “Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka”. Jalaludin (2003:51) menyatakan “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan Thoha (2000:123) mengemukakan “Persepsi adalah partisipasi dalam kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan baik lewat penglihatan, pendengaran, penerimaan maupun penghayatan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penafsiran, pandangan, tanggapan serta menyimpulkan suatu peristiwa atau pesan dari seseorang berdasarkan rangsangan yang diterima melalui panca indra.

2. Pengertian Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri adalah bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha, industri. Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan:”Praktek Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan.

Dalam jurnal program Praktek Kerja Industri (1999: 1) dijelaskan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Pembelajaran di dunia kerja (industri) tersebut merupakan bagian integral dari program diklat secara menyeluruh, karena itu materi yang dipelajari dan kompetensi yang dilatihkan harus jelas kaitannya dengan profil kompetensi tamatan yang telah ditetapkan.

Program diklat disusun dan dilaksanakan bersama secara bertanggung jawab antara sekolah dan industri, serta didukung oleh Kamar Dagang dan

Industri (KADIN) mewakili industri dan tokoh masyarakat. Lebih lanjut dalam Undang-Undang Praktek Kerja Industri Dikmendikti, (2003) diungkapkan bahwa Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) adalah” program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah, dan wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.

Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini Praktek Kerja Industri didefinisikan sebagai penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia industri.

Dengan praktek kerja industri ini peserta didik memperoleh pengalaman dengan bahan kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

3. Pentingnya Praktek Kerja Industri bagi Siswa

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri sangat penting bagi siswa SMK.

Pentingnya pelaksanaan Praktek Kerja Industri adalah:

- a. Untuk memperkenalkan siswa pada dunia usaha
- b. Menumbuhkan & meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha.

- c. Meningkatkan daya kreasi dan produktifitas terhadap siswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya.
- d. Meluaskan wawasan dan Pandangan Siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana Siswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

4. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam Buku Paduan Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Batusangkar (2013/2014) dikemukakan bahwa prinsip pelaksanaan parakerin sebagai berikut:

- a. Praktek Kerja Industri pada dasarnya merupakan kegiatan intrakurikuler, harus dilaksanakan setiap siswa secara individu.
- b. Praktek Kerja Industri terutama diarahkan agar dapat
 - 1) Memperdalam dan memperluas penguasaan kemampuan profesional kejuruan.
 - 2) Menghayati suasana (iklim) kerja dalam situasi yang sesungguhnya.
 - 3) Menginternalisasikan etos kerja.
- c. Sesuai dengan fleksibilitas kurikulum SMK, jadwal Praktek Kerja Industri dapat disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan kebutuhan setempat dan tidak harus selalu pada semester sebagaimana yang tercantum dalam susunan program.
- d. Memperluas aturan yang ada dan hakikat tujuan, Praktek Kerja Industri dapat diperluas menjadi bentuk magang, yaitu perpaduan kegiatan belajar di

sekolah dan bekerja di industri dalam kesatuan sistem, untuk mencapai tingkat profesional tertentu.

- e. Dengan pengaturan organisasi dan pola penyelenggaraan proses belajar mengajar sebagian atau seluruh komponen keahlian dalam bentuk latihan kerja di Dunia kerja.
- f. Untuk mengoptimalkan kegiatan Praktek Kerja Industri sebagai wahana belajar siswa, SMK perlu membentuk tim khusus yang dapat menangani secara profesional dan terkoordinasi dengan kegiatan-kegiatan lain, seperti unit produksi, kerjasama dengan dunia usaha dan sertifikat keahlian.
- g. Perlu dirancang suatu sistem yang dapat menjamin pelaksanaan Praktek Kerja Industri, diatur dan ditetapkan bersama antara sekolah dan dunia usaha tempat Praktek Kerja Industri.
- h. Proses pembimbingan dan penetapan keberhasilan siswa yang melaksanakan Praktek Kerja Industri, diatur dan ditetapkan bersama antara sekolah dan dunia usaha.

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa SMK khususnya di SMKN 1 Batusangkar merupakan kewajiban. Dengan kata lain semua wajib mengikuti parakerin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kerena Praktek Kerja Industri akan terlaksana dengan profesional apabila ada kerja sama antara sekolah dan pihak dunia usaha serta adanya guru yang membimbing siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri.

5. Tujuan Praktek Kerja Industri

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Industri itu sendiri menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008) ialah:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
- b. Memperkokoh “keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*)” antara sekolah dan dunia kerja.
- c. Menghasilkan siswa yang trampil.

Sedangkan menurut Dirjen Pendidikan menengah kejuruan (1997:1) tujuan Praktek Kerja Industri adalah:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan hubungan SMK dengan dunia usaha/industri agar bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan.
- b. Secara bersama-sama menatap langkah-langkah konkrit untuk melaksanakan lebih mantap bentuk dan jenis hubungan kerjasama.
- c. Membuat komitmen bersama untuk dijadikan landasan pelaksanaan hubungan kerjasama.
- d. Pengembangan hubungan kerjasama untuk secara bersama-sama melaksanakan Praktek Kerja Industri.

Adapun tujuan lain dari prakerian ini adalah:

- a. Pemenuhan Kompetensi sesuai tuntutan Kurikulum Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh

fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar sekolah (Dunia Kerja mitra). Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke Dunia Kerja, tetapi sekolah perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan kepada peserta didik.

b. Implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja.

Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.

c. Penumbuhan etos kerja/Pengalaman kerja.

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di Dunia Kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan Dunia Kerja dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan sistem ganda memungkinkan sekolah untuk menciptakan lulusan yang memiliki keahlian profesional, dengan kesepadanan antara pendidikan yang diterima dibangku sekolah dengan pelatihan di dunia kerja sehingga mampu menciptakan lulusan yang berkualitas.

6. Landasan Praktek Kerja Industri

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Kepmendikbud No. 323/U/1997 tentang penyelenggaraan PSG (Pendidikan Sistem Ganda), dan Penetapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK.

Masalah magang telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan khususnya pasal 21-30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.

Praktek Kerja Industri atau Praktek Kerja Industri merupakan suatu kegiatan kerja yang dilakukan di dunia Usaha atau dunia Industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan juga menambah bekal untuk masa-masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti di masa sekarang ini.

7. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri adalah kegiatan wajib yang dilakukan siswa SMK kelas IX . Menurut buku buku paduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Tarusan (2014/2015) pelaksanaan Praktek Kerja Industri terdiri dari tiga tahap yaitu:

a. Pembekalan Praktek Kerja Industri

Pada tahap pembekalan siswa diarahkan oleh pihak sekolah, mengenai segala ketentuan yang berhubungan dengan Praktek Kerja Industri selama 1 hari. Kegiatan pembekalan ini dilakukan selama 1 hari sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Industri. Dalam pembekalan ini siswa akan menerima segala informasi yang dibutuhkan selama mengikuti Praktek Kerja Industri di DU/DI masing-masing. Siswa dibekali dengan materi yang akan menjadi target pencapaian siswa/siswi selama di tempat praktek dengan materi Etika, Etos kerja, komunikasi dan semua aspek diatas bisa dibaca dalam buku paduan.

Waktu pembekalan dilakukan sebelum siswa diantarkan ketempat DU/DI . Pihak sekolah memberikan arahan dan panduan-panduan yang akan jadi pedoman selama mengikuti prakrerin seperti pemberian buku panduan Praktek Kerja Industri, dan agenda materi harian yang akan di isi oleh siswa selama mengikuti Praktek Kerja Industri.

Sebelum berangkat siswa terlebih dahulu di data dan menentukan tempat Praktek Kerja Industri yang akan dituju oleh siswa. Untuk penempatan Praktek Kerja Industri siswa diberikan kebebasan untuk memilih DU/DI sesuai dengan program studi yang mereka ampuh. Sebagian siswa hanya menerima penempatan siswa yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sebelum pihak sekolah menetapkan tempat buat siswa/siswa terlebih dahulu memberitahukan kepada siswa kesiapan mereka untuk ditempatkan di DU/DI yang di tetapkan oleh sekolah.

Setelah proses pembekalan dan penempatan siswa selesai maka siswa siap untuk diantar oleh pembimbing masing-masing ke DU/DI yang telah ditentukan sebelumnya. Siswa mulai melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri sesuai dengan penempatan masing-masing siswa.

b. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri adalah merupakan kegiatan (kurikulum) wajib bagi siswa SMK, sedangkan prakrin itu sendiri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang dilaksanakan didunia usaha dan industri yang relevan dengan kopetensi dan kemampuan siswa sesuai dengan bidangnya.

Aspek-aspek pelaksanaan Praktek Kerja Industri yaitu:

1) Materi Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam buku panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Padang (2013/2014). Ruang lingkup materi Praktek Kerja Industri di dasarkan kepada permen Diknas no. 28 tahun 2009 tentang standar kompetensi dasar (SK/KD) untuk masing-masing kompetensi keahlian dari program studi keahlian yang diselenggarakan. Peserta Praktek Kerja Industri diharapkan dapat mengikuti pengalaman kerja sesuai dengan ruang lingkup materi Praktek Kerja Industri yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di DU/DI. Meteri yang diajarkan DU/DI lebih bervariasi dibandingkan dengang materi yang diajarkan disekolah, kerana materi ditempat Praktek Kerja Industri lebih banyak dan yang dipelajari tidak terfokus pada satu saja, tapi semua kegiatan atau pekerjaan di tempat parakerin wajib dipahami oleh siswa Praktek

Kerja Industri, dengan diberlakukannya sistem rolling siswa dapat memahami semua pekerjaan yang ada di DU/DI dan mempelajari tentang prosedur kerja dan secara keseluruhan dapat memahami penggunaan sarana dan prasana atau alat kerja ditempat Praktek Kerja Industri.

2) Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam buku panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Koto XI Tarusan (2014/2015) Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri di DU/Di melibatkan 3 unsur pelaksanaan Praktek Kerja Industri yaitu siswa, supervisor dan pembimbing/guru Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dalam buku paduan PLMP jurusan Admintarasi(2013) dijelaskan pelaksanaan PLMP dilakukan selama 1 semester berkisar antara 256-288 jam kerja (lebih kurang 2-2,5 bulan)

Sejalan dengan itu dalam Buku dan Jurnal praktek kerja Industri SMK Negeri 1 Padang (2013/2014) kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri dilaksanakan 1 periode yaitu april-juni 2014

Dari kedua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu pelaksanaan Praktek Kerja Industri ditentukan oleh pihak yang bersangkutan (sekolah dan Dunia usaha dan Industri yang membutuhkan).

3) Penempatan siswa Praktek Kerja Industri

Penempatan siswa di DU/DI sepenuhnya diatur oleh pihak DU/DI. Biasanya pihak DU/DI memakai sistem rolling pada setiap kompetensi yang ada pada DU/DI tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kompetensi yang ingin dicapai dalam segala aspek yang ada di DU/DI sesuai dengan kompetensi yang ampuh dari sekolah masing-masing siswa.

4) Pembimbingan

Dalam buku panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1Koto XI Tarusan (2014/2015) dijelaskan Selama siswa melaksanakan Praktek Kerja Industri siswa dibantu atau dimonitoring oleh supervisor dan pembimbing dari sekolah.

a) Guru pembimbing

Guru pembimbing dari sekolah yaitu guru yang ditugaskan membimbing siswa sebelum, selama dan sesudah melaksanakan Praktek Kerja Industri di DU/DI. Guru berperan sebagai:

- (1) Mengkoordinir siswa sebelum terjun ke DU/DI
- (2) Memberikan petunjuk dan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa selama melakukan kegiatan di perusahaan
- (3) Mengantar dan menyerahkan siswa ke perusahaan atau ke DU/DI

- (4) Memonitor dan melakukan supervisi secara berskala ke perusahaan
- (5) Melakukan penjemputan siswa setelah berakhir masa Praktek Kerja Industri.

b) Supervisor

Supervisor adalah karyawan perusahaan yang memberikan bimbingan kepada siswa selama melaksanakan Praktek Kerja Industri. Fungsi dan peranan supervisor adalah:

- (1) Membimbing dan memberikan petunjuk selama dalam melaksanakan kerja secara profesional
- (2) Membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki disiplin mental dan etos kerja yang produktif
- (3) Mencatat dan menerapkan aktivitas dan kompetensi siswa
- (4) Menyediakan sarana dan prasarana serta benda kerja
- (5) Membangkitkan semangat siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan standar perusahaan
- (6) Mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan dan hasil kerja siswa.

5) Pengawasan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam melakukan Praktek Kerja Industri selain supervisor dan pembimbing juga dibutuhkan pengawasan. Biasanya pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan penitia inti Praktek Kerja Industri. Sondang (2012:258) mengemukakan pengawasan adalah keseluruhan

upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, disamping itu, Handoko (1992:359) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan proses untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dalam manajemen tercapai.

Dari pengertian pengawasan diatas menunjukkan pengawasan merupakan aktifitas manajemen untuk menjamin kegiatan-kegiatan organisasi dilakukan konsisten dengan tujuan organisasi.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan Praktek Kerja Industri merupakan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan pihak sekolah untuk menjamin pelaksanaan Praktek Kerja Industri dilakukan dengan konsisten dengan tujuan tercapainya tujuan dari Praktek Kerja Industri tersebut.

Teknik-teknik yang dilakukan dalam pengawasan itu sendiri menurut Sondang (2012:259) adalah:

- a) Pengamatan langsung atau observasi oleh manajemen untuk melihat sendiri bagaimana cara petugas operasional menyelenggarakan kegiatan dan menyelesaikan tugasnya, hal ini sama dengan pelaksanaan Praktek Kerja Industri yaitu bagaimana kepala sekolah dan pengurus inti Praktek Kerja Industri mengamati langsung dan mengamati sendiri penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Industri dan penyelesaian dari tugas siswa yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Industri.

- b) Melalui laporan tulisan maupun lisan adalah laporan yang diperoleh melalui pesenolia yang sehari-hari mengawasi secara langsung kegiatan para bawahanya, sama halnya dengan siswa Praktek Kerja Industri, laporan siswa Praktek Kerja Industri dapat diperoleh dari supevisor yang sehari-sehari mengawasi siswa Praktek Kerja Industri.
- c) Melalui penggunaan koesioner adalah berfungsi untuk menggali informasi situasi nyata yang dihadapi dilapangan, sama halnya dengan pelaksanaan Praktek Kerja Industri koesioner berfungsi untuk menggali informasi situasi nyata dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri.
- d) Wawancara dilakukan apabila diperlukan, dilakukan dalam rangka pengawasan.

Adapun prinsip-prinsip dari pengawasan tersebut adalah:

Silalahi (1992:187) mengemukakan prinsip-prinsip pengawasan sebagai berikut:

- a) Pengawasan harus berlangsung terus menerus bersama dengan pelaksanaan kegiatan/pekerjaan
- b) Pengawasan harus menemukan, menilai dan menganalisa data tentang pelaksanaan pekerjaan secara objektif
- c) Pengawasan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan tetapi juga mencari dan menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan

- d) Pengawasan harus memberikan bimbingan dan mengarahkan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan dalam pencapaian tujuan
- e) Pengawasan tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan tetapi harus menciptakan efisiensi (hasilguna)
- f) Pengawasan harus fleksibel
- g) Pengawasan harus berorientasi pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan
- h) Pengawasan dilakukan terutama pada kegiatan-kegiatan yang sangat menentukan
- i) Pengawasan harus membawa dan mempermudah melakukan tindakan perbaikan.

Dan mamfaat dari hasil pengawasan menurut Sondang (2012:261) antara lain:

- a) Tersedianya bahan informasi bagi manajemen tentang stuasi nyata dalam mana organisasi yang berbeda
- b) Dikenali faktor-faktor pendukung terjadinya operasionalisasi renvana dengan efisien dan efektif
- c) Pemahaman tentang berbagai faktor yang menemukan kesulitan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional.
- d) Langkah-lankah apa yang segera diambil untuk menghargai kinerja yang memuaskan.
- e) Dan tindakan preventif apa yang segera dapat dilakukan agar deviasi dan standar tidak berlanjut.

Selama siswa melaksanakan Praktek Kerja Industri di DU/DI, pihak sekolah melakukan pengawasan terhadap siswa satu kali sebulan. Kegiatan pengawasan bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa, baik dari segi sikap maupun keterampilan. Kegiatan pengawasan dilaksanakan kepala sekolah dan pengurus inti Praktek Kerja Industri.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh guru yaitu meliputi, monitoring kompetensi yang dilaksanakan siswa di DU/DI, kemajuan belajar siswa, kehadiran, dan kendala-kendala yang ditemui di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Industri. Pengawasan kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi atau bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI terhadap siswa dengan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Sedangkan pengawasan kemajuan belajar siswa dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa di DU/DI dan mengetahui kemampuan yang telah diperoleh siswa selama di DU/DI. Pengawasan kehadiran ditujukan bagi sikap siswa, termasuk kedisiplinan, sikap kerja selama Praktek Kerja Industri. Monitoring tentang kendala-kendala ditujukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak DU/DI terhadap permasalahan siswa atau kendala yang ditemui pihak DU/DI selama pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri tidak bisa terlepas dari pengawasan pelaksanaan Praktek Kerja Industri itu sendiri, karena

untuk menjamin mutu Praktek Kerja Industri diperlukannya pelaksanaan pengawasan. Hal-hal yang harus dilakukan dalam pengawasan Praktek Kerja Industri ini antara lain: (a) pengamatan langsung atau observasi pembimbing, (b) melalui laporan lisan maupun tulisan supervisor, (c) melalui penggunaan koesiener, (d) wawancara.

c. Evaluasi

Evaluasi prakeririn merupakan kegiatan menilai kegiatan Praktek Kerja Industri mulai dari tahap awal sampai akhir kegiatan.

Menurut Arikunto (2008:3) menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

Didalam istilah asingnya, pengukuran adalah measurement, sedangkan penilaian adalah evaluation ini diperoleh kata Indonesia Evaluasi yang berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mungukur terlebih dahulu).

Menurut Ralph Tyler (1950) dalam Arikunto (2008:3) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagianmana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Dan dalam Arikunto (2008:3) definisi lebih luas dikemukakan oleh Cronbach dan Stuffebeam yang mengatakan Bahwa proses evaluasi bukan

sekedar mengukur sejauh mana tujuan yang tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Dan tujuan dan fungsi dari penilaian itu menurut Arikunto (2008:10) adalah:

- 1) Penilaian berfungsi selektif (penilaian berbentuk seleksi)
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik (penilaian yang dilakukan dengan pesyaratan).
- 3) Penilaian sebagai penempatan.
- 4) Penilaian sebagai pengukur kebersihan.

Kegiatan Praktek Kerja Industri merupakan kurikulum wajib bagi SMK, Praktek Kerja Industri merupakan suatu kegiatan atau program. Suatu program atau kegiatan perlu adanya penilaian program atau evaluasi program.

Menurut Arikunto (2008:290) Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program”.

Jadi Evaluasi program Praktek Kerja Industri adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan siswa Praktek Kerja Industri, Sehingga dapat dijadikan dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya.

Adapun Tujuan Evaluasi siswa Praktek Kerja Industri ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana telah terjadi kemajuan hasil belajar pada diri peserta sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pembinaan selanjutnya

- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan apakah yang bersangkutan berhasil (lulus) atau tidak berhasil (belum berhasil) dalam menempuh suatu program pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta terhadap kompetensi suatu keahlian tertentu sesuai dengan yang dipersyaratkan dunia kerja.

Penilaian Selama siswa Praktek Kerja Industri mengikuti atau melaksanakan program pelatihan didunia kerja Dunia Usaha / Dunia Industri, penilaian sepenuhnya menjadi wewenang pihak Dunia Usaha / Dunia Industri, selanjutnya hasil yang telah diperoleh dari pihak DU/DI dikonversikan pihak sekolah kedalam mata pelajaran terkait.

Dalam buku paduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Padang 2013/2014 aspek-aspek yang dinilai pelaksanaan pekerjaan di dunia Usaha / Dunia Industri meliputi:

- 1) Aspek Teknis

Aspek teknis dimaksudkan adalah tingkat penguasaan keterampilan peserta pelatihan dalam menyelesaikan pekerjaan (kemampuan produktif). Aspek teknis dapat dibedakan atas dua komponen yakni kemampuan dasar dan aplikasi kemampuan.

Kemampuan dasar meliputi pengenalan lingkungan, pengenalan peralatan kerja, pengenalan pengoperasian alat dan pengenalan bahan kerja, kecepatan kerja, mutu hasil kerja dan estetika hasil kerja.

Adapun kriteria penilaian aspek teknis adalah sebagai berikut:

a) Nilai angka 9-10 kualifikasi BAIK SEKALI

Nilai ini diperoleh jika semua tugas yang dibebankan berhasil dengan baik, mutu hasil sempurna dan mutu hasil paling tinggi dalam standar produksi.

b) Nilai angka 7-8 kualifikasi BAIK

Nilai diperoleh jika semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar hanya terdapat kesalahan-kesalahan kecil, mutu tinggi dalam pekerjaan.

c) Nilai 5-6 kualifikasi CUKUP

Nilai ini diperoleh jika hasil kerja hanya mencukupi persyaratan minimal(terendah) yang diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada.

d) Nilai angka 3-4 kualifikasi KURANG

Nilai ini diperoleh jika hasil kerja tidak mencukupi persyaratan minimal(terendah) yang diharapkan dari tenaga kerja.

e) Nilai angka 0-2 kualifikasi KURANG SEKALI

Nilai ini diperoleh jika tidak ada mengerjakan pekerjaan yang dibebankan atau tidak menghasilkan.

2) Aspek non Teknis

Aspek non Teknis dimaksudkan adalah sikap dan perilaku peserta pelatihan selama ditempat kerja yang menyangkut antara lain, disiplin, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan dan

sebagainya. Penilaian aspek non teknis dinilai satu kali selama praktekin, yakni pada akhir pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

Kriteria Penilaian siswa Praktek Kerja Industri di Dunia Usaha/ dunia Industri didasarkan atas kriteria standar yang sudah berlaku dalam menilai di dunia usaha dan dunia industri masing-masing.

Penilaian dan aspek yang dinilai dalam buku pedoman Praktek Lapangan Manajemen Pendidikan Jurusan Admintrasi Pendidikan (2013) adalah:

- a) Supervisor
 - (1) Kemampuan kerja
 - (2) Partisipasi ditempat PLMP
 - (3) Kerjasam ditempat PLMP
 - (4) Kepribadian
- b) Pembimbing seminar
 - (1) Kemampuan menulis laporan
 - (2) Kamanpuan menyajikan
 - (3) Kemampuan mempertahankan
 - (4) Partisipasi
- c) Pembimbing PLMP
 - (1) Sistematika penulisan
 - (2) Materi laporan
 - (3) Analisis kasus
 - (4) Bahasa laporan
 - (5) Referensi

Dari beberapa aspek penilaian tersebut yang di pakai di SMKN 1 Batusangkar dan SMK progresif hanya sebagian, di karenakan SMK tidak adanya seminar laporan hasil Praktek Kerja Industri dan laporan Praktek Kerja Industri hanya dinilai dalam penulisannya oleh dosen pembimbing

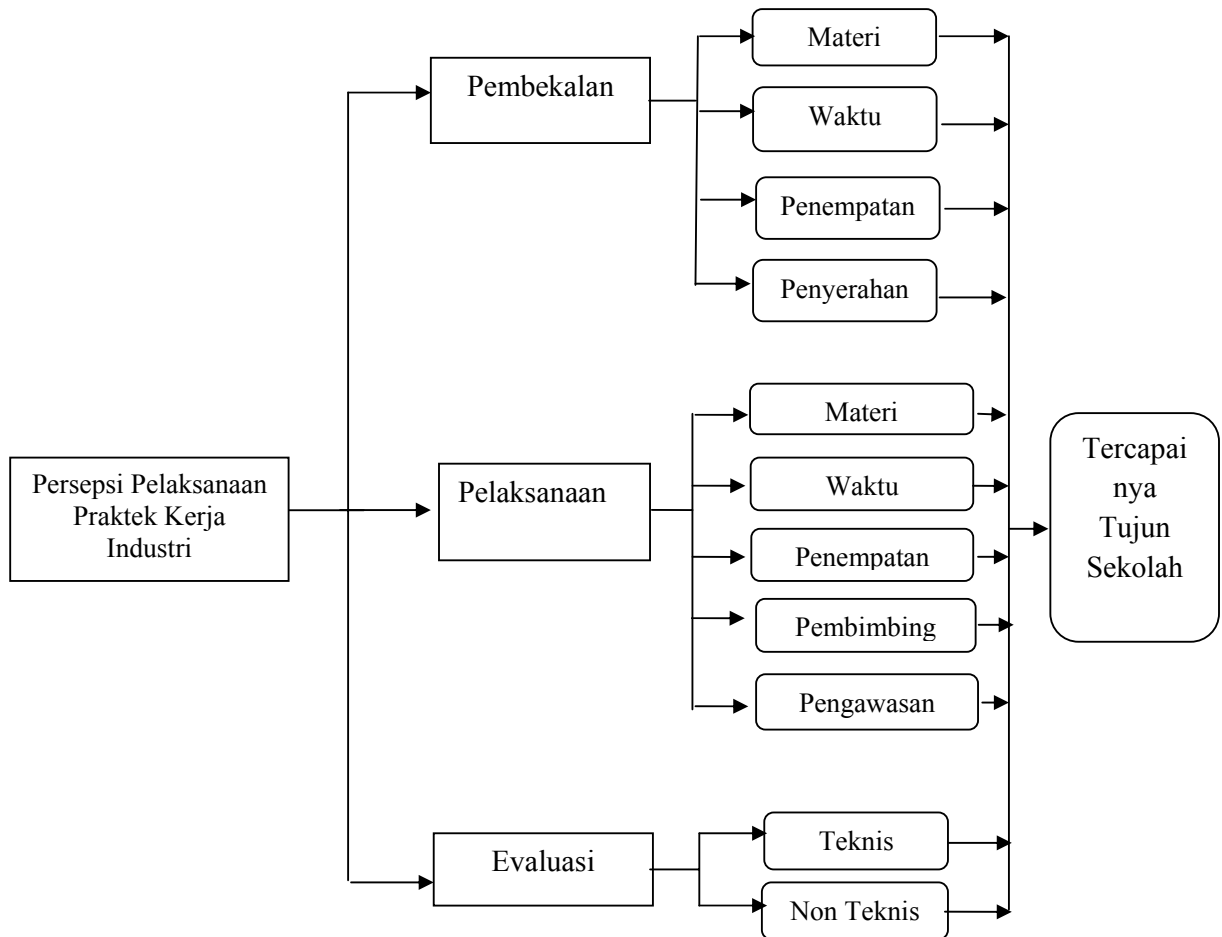
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, digambarkan secara konseptual mengenai “ Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar”.

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri terdiri dari beberapa indikator yaitu (1) pembekalan siswa, (2) pelaksanaan Praktek Kerja Industri, (3) evaluasi.

Kerangka konseptual penelitian ini tentang pelaksanaan Praktek Kerja Industri SMK 1 Batu Sangkar dan SMK progresif di Kabupaten Tanah Datar bisa dilihat pada bagan dibawa ini.

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar. Pada Aspek pembekalan siswa berada pada kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 3,40 .
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar. Pada Aspek pelaksanaan Praktek Kerja Industri berada pada kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 3,49.
3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar. Pada Aspek pelaksanaan Praktek Kerja Industri berada pada kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 3,55.
4. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar. Secara keseluruhan pelaksanaan Praktek Kerja Industri berada pada kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 3,48.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten Tanah Datar, maka peneliti mengemukakan saran, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Batusangkar dan SMK Progresif di Kabupaten untuk dapat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri ini lebih baik lagi mulai dari tahap pembekalan, pelaksanaan dan evaluasi. Guna agar tercapainya tujuan dari Praktek Kerja Industri(SPG) dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional serta undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaa,serta terciptanya siswa-siswi yang trampil dan siap pakai di Dunia usaha dan Industri.
2. Kepada Guru pembimbing agar meningkat lagi bimbingan dan propesionalisasi dalam membimbing siswa-siswi Praktek Kerja Industri.
3. Bagi siswa siswi SMK agar lebih meningkatkan lagi kemampuannya di dalam Dunia usaha dan Industri dan menggali ilmu-ilmu yang ada pada Dunia usaha dan Indutri.
4. Untuk segala pihak yang membutuhkan informasi ini, agar dapat dijadikan bahan informasi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2008). *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Depdiknas (2003) *Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: CITRA UMBARA
- Dr.Riduawan, M.B.A(2004) *Belajar Mudah Penelitian untuk guru,karyawan dan peneliti muda*,Bandung 2004. Alfa Beta
- Buku paduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Batusangkar (20013/2014)
- Supratto Barotosiswoyo,(1991) *Pendisikan Menengah, Makalah pengantar diskusikelompok rapat kerja Nasional, agustus 1991*. Jakarta: Depdibud
- Sutrisno Jako (1996). *Penerapan Pendidikan Sistem Ganda di Indonesia*. Malang PPGT-VEDC
- Undang-undang Republik Indonesia No.20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No.13. 2003. *Sistem ketenaga kerjaan*.Jakarta
- Kepmendikbud No. 323/U/1997. *Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Pres
- Buku Paduan Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Batusangkar 2013/2014
- Yusuf, A. Muri. 2010. *Metodologi Penelitian, Padang: Univesitas Negeri Padang Press*.
- Nelitawati.2010. *Bahan ajar mata kuliah manajemen kantor*,Padang: UNP pres
- Cochran .1991. *Teknik pengambilan Sampel*. 1991
- Buku paduan Praktek Kerja Industri dan jurnal SMKN 1 Koto XI Tarusan priode 2014/2015